

**PENGARUH KONDISI AIR TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DESA  
CUPUNAGARA, SUBANG, JAWA BARAT**

**Pengabdian Pada Masyarakat**

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

***ABSTRACT***

*The study had a role which is very important and to capital in managing natural resources that overflows one of them who were found in Desa Cupunagara, cisalak. Subang. But behind a lot of natural resources there are also a many factor that must be examine. Starting with is the natural environment that benefits the public or in fact be a disadvantage. Therefore, this study attempts to examine the potential and the problem in the village in Desa Cupunagara, cisalak. Subang especially in the health sector being affected by the condition of the water.*

***Keywords: Condition of water, Cupunagara, Health.***

**ABSTRAK**

Penelitian memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi modal dalam mengelola sumber daya alam yang melimpah salah satunya yang terdapat di Desa Cupunagara, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Namun dibalik sumber daya alam yang melimpah juga terdapat banyak factor yang harus kita teliti. Dimulai dari apakah kondisi alam itu menguntungkan masyarakat atau malah menjadi hal yang merugikan. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada di Desa Cupunagara, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang terutama dalam bidang kesehatan yang Dipengaruhi oleh kondisi sumber mata air.

**Kata Kunci:** Kondisi Air, Desa Cupunagara, Kesehatan.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan letak geografis yang strategis dengan luas sekitar 1.919.440 km, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah, dengan berbagai jenis flora dan fauna yang beragam. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yaitu Desa Cupunagara, Kecamatan Cisolak, Kabupaten Subang.

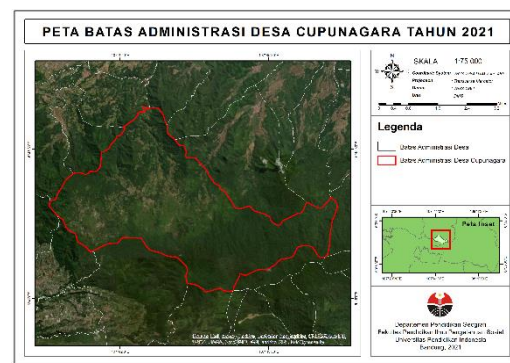
Desa Cupunagara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cisolak, Kabupaten Subang. Desa Cupunagara dikelilingi dengan perkebunan the terutama di dusun Sukamulya. Oleh karena itu, desa ini memiliki produk unggulan di bidang perkebunan teh. Salah satu potensi yang ada di Desa Cupunagara ini adalah adanya Situs Cipabeasan, dimana Cipabeasan ini menjadi sumber mata air bagi kehidupan masyarakat nya.

Desa Cupunagara berada diantara bukit-bukit perkebunan teh. Desa yang berada pada ketinggian 1200 mdpl ini juga memiliki komoditas unggulan selain teh, yaitu kopi yang dikelola oleh BUMDes Cupunagara.



*Sumber: Dokumentasi P2M Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi*

**Gambar 1.** (Foto Dokumentasi di Kebun Teh Kegiatan P2M HMPG UPI 2022)



*Sumber: Riset P2M Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi*

**Gambar 2.** (Peta Administrasi Desa Cupunagara Tahun 2021)

Potensi wisata lainnya yang ada di Desa Cupunagara tentu masih belum terksplor nikmatnya keindahan alam yang bisa dijadikan latar belakang untuk berfoto. Namun, akses jalan yang masih kurang baik, membuat berbagai potensi yang ada di desa ini pun seakan terpendam bertahun lamanya.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Observasional Studi observasional (observational studies) adalah desain studi analitik di mana peneliti mengamati dan menganalisis efek dari suatu variabel independen (paparan) terhadap suatu variabel dependen (penyakit), atau hubungan antara dua variabel itu, tanpa dengan sengaja memberikan paparan/perlakuan/ intervensi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survey analitik penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Desain penelitian ini menggunakan desain cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Menurut Sugiyono (2017: 38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penyusunan penelitian ini adalah warga rw 04 di desa Cupunagara. Waktu penelitian dimulai pada hari sabtu tanggal 29 januari 2022.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data/informasi yang diperoleh langsung di lapangan yang dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen kuisisioner. Kuisisioner akan digunakan sebagai alat kumpul data utama karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuisisioner berisikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Serta terdapat pula dokumentasi yaitu cara untuk mengumpulkan data-data yang meliputi

benda-benda tertulis berupa arsip-arsip, surat keputusan, rekaman suara, dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

## TEMUAN PENELITIAN

### 1. Kondisi Air Terhadap Kehidupan Masyarakat.

Setelah dilaksanakannya berbagai interaksi dengan warga Desa Cupunagara, Kecamatan Cisolak, Kabupaten Subang telah menghasilkan temuan bahwa adanya berbagai sumber keberasalan mata air yang dijadikan penunjang untuk kebutuhan sehari-hari warga desa yang diantaranya pada rt. 02 berasal dari sumber mata air di Gunung Cipabeasan yang disalurkan lewat pipa-pipa milik pemeritahan dengan berakhir di bak tampung warga di sekitar rt.02 itu sendiri dengan adanya anggaran sebesar Rp. 15.000 untuk biaya kepengurusan. Sedangkan hasil temuan yang kita dapatkan pada rt.04 sendiri mempunyai perbedaan di sumber mata air nya yang mana berasal pada Gunung Tunggul yang menurut penuturan dari salah satu warga Desa Cupunagara ini sumber mata air nya itu berasal dari bawah Pohon yang menurut kepercayaan setempat dinamai dengan mata air sumur tujuh.

Namun setelah digali lebih dalam lagi ternyata memang tidak adanya uji kelayakan air pada desa Cupunagara ini dikarenakan selain masyarakat yang percaya akan kemurnian sumber mata air yang dianggap sebagai tempat yang sakral, juga susah akses jalan terhadap sumber mata air tersebut menyebabkan secara tidak langsung masyarakat desa Cupunagara menganggapnya sudah memenuhi standar kebersihan. Hal ini juga menyebabkan masyarakat Desa Cupunagara tidak pernah membeli air

minum untuk dikonsumsi karena percaya akan kebersihan sumber mata air yang ada. Kebiasaan masyarakat Desa Cupungara yang jarang sekali untuk membeli air minum ini menyebabkan ketidaktahuan tentang nominal pembelian air minum di warung-warung setempat. Seperti yang telah kita lakukan wawancara terhadap banyak masyarakat yang ditanya tentang penggunaan air minum dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas masyarakat ini tidak pernah membeli air ke warung-warung maupun refil air galon yang kebanyakan lebih sering untuk memasak air.

Serta untuk kebutuhan air pertanian dan perkebunan di Desa Cupunagara yang sangat banyak didominasi oleh perkebunan teh dan kopi berasal dari mata air yang sama yaitu berasal dari Gunung Cipabeasan yang disalurkan lewat selokan buatan hingga sampai ke kebun masing-masing.

## 2. Fasilitas Kesehatan.

Puskesmas merupakan ujung tombak kesehatan masyarakat di dalam sebuah desa yang berdampak sangat besar kedalam factor pembangunan di desa tersebut. Namun sangat disayangkan sekali hadirnya puskesmas di negeri ini belum merata sampai ke desa-desa yang justru lebih banyak membutuhkan. Sebagai contohnya adalah desa tempat kami melakukan penelitian yang mana masih belum terdapat adanya akses kesehatan dengan masih mengandalkan dokter yang bekerja atau masyarakat setempat menyebutnya dengan "Pamantri dan Bumantri" dengan fasilitas yang tergolong masih minim dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Jauhnya akses terhadap rumah sakit yang ada

pun menjadi factor yang sangat fatal dalam keberlangsungan hidup masyarakat seperti yang dipaparkan oleh salah satu warga desa Cupunagara ini menyebutkan bahwa keinginan nya akan bantuan dari pemerintah terhadap fasilitas kesehatan ini sangat dibutuhkan sekali karna selain fasilitas juga susah nya akses jalan untuk mencapai rumah sakit itu sangat jauh, yang mana rumah sakit terdekat saja membutuhkan waktu sampai 3 jam untuk mengaksesnya sehingga masyarakat sendiri lebih memilih untuk memohon bantuan dari pemerintah dibandingkan harus pergi ke sejauh itu.

## 3. Mitigasi Bencana

Kondisi Geografis desa Cupunagara, kecamatan Cisolak ini tergolong kedalam bentuk lahan mayor structural dengan posisi di lembahan sinklinal menyebabkan banyaknya pepohonan yang didominasi juga dengan tumbuhan-tumbuhan liar. Hal ini seharusnya menyebabkan banyaknya keadaan yang memaksa kondisi alam untuk terus menopang lingkungan agar tetap terjaga dan meminimalisir bencana. Dan setelah dilaksanakannya penelitian pun ternyata memang keadaan alam nya yang masih begitu asri dan sangat terawat telah menyebabkan sangat minim nya bencana alam yang terjadi di desa Cupunagara. Bahkan keadaan kontur tanah yang sangat ekstrim pun tidak terdapat adanya bencana alam seperti longsor yang menimpa desa ini. Adapun penuturan dari salah satu warga desa ini yang menyebutkan bahwa adanya kondisi longsor di kecamatan ini terdapat pada desa yang berada sangat jauh. Desa Cupungara ini memang tercatat tidak pernah terjadi adanya bencana alam yang sangat ekstrim, adapun hanya ada kondisi-kondisi alam yang biasa saja.

## KESIMPULAN

### 1. Pembahasan

Berdasarkan banyaknya hasil temuan kita pada survey penelitian yang dilaksanakan di desa Cupunagara, Kecamatan Cisolak, Kabupaten Subang ini menyimpulkan bahwasanya desa Cupunagara ini terbebas dari adanya bencana-bencana alam yang ekstrim terutama yang menjadi inti bahasan kita tentang kondisi air terhadap kehidupan masyarakat ini menghasilkan sebuah hasil. Kondisi air yang meskipun belum pernah diadakan penelitian standar kebersihan dan kelayakan di desa Cupunagara tidak menjadi halangan untuk warga masyarakat setempat mengonsumsi maupun menggunakan sumber mata air yang ada sebagai kebutuhan sehari-hari baik dalam kebutuhan air minum maupun bidang pertanian. Tidak adanya pun hasil riset kita tentang penyakit yang berasal dari kondisi air yang buruk menjadi factor yang membulatkan kami untuk membuat simpulan di atas.

Namun meskipun tidak adanya hasil riset kita tentang penyakit yang berasal dari kondisi air yang ada di desa Cupunagara ini, kami sangat menyayangkan akan fasilitas di desa tersebut yang tergolong masih minim dan akses untuk ke rumah sakit yang sangat jauh. Karena sebaik-baiknya cara mengobati adalah dengan mencegahnya.

### 2. Saran

Seperti yang telah dijelaskan di atas kami harap adanya bantuan dari pemerintah setempat maupun pusat untuk diadakan nya penelitian akan standar kebersihan dan kelayakan air di desa Cupunagara agar bisa lebih terkontrol kepastian kondisi sumber mata air nya. Serta tidak hanya itu,

fasilitas akan kesehatan yang ada di desa ini tergolong masih minim dan kami harap adanya pertolongan dalam segi medis maupun non-medis dari pemerintah agar factor kesehatan warga masyarakat nya terjamin.

## DAFTAR PUSTAKA

(Subang, n.d.)

<https://www.kotasubang.com/14247/cupunagara-desa-di-tapal-batas-subang-ini-punya-banyak-potensi-namun>

(Yono, n.d.)

<https://www.mangyono.com/2015/12/desa-cupunagara-kecamatan-cisolak.html?m=1>

(Surakarta, 2011)

<http://eprints.ums.ac.id/34306/6/BAB%20III.pdf>

(poltekeskupang, 2021)

[http://repository.poltekeskupang.ac.id/2706/1/Poltekkes%20Kupang\\_Studi%20observasional%2015%20Feb%202021\\_Prof%20Bhisma%20Murti.pdf](http://repository.poltekeskupang.ac.id/2706/1/Poltekkes%20Kupang_Studi%20observasional%2015%20Feb%202021_Prof%20Bhisma%20Murti.pdf)

(Cupunagara, 2022)